

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG



Nama : Mulyani
NIM : 3301409077
Prodi : Pendidikan Pancasila dan
kewarganegaraan

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012



PENGESAH

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Setiawan, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, berkat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL I dan II di SMP Negeri 6 Semarang yang dimulai pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan tugas di dalam penyusunan laporan ini.

Tersusunnya laporan PPL II ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Unnes.
4. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.si selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan dan bantuan kepada penulis.
5. Ibu Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Semarang.
6. Bapak Martono, A.Md, S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Ibu Karyanti, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan bantuan kepada penulis.
8. Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 6 Semarang atas bantuan dan dukungannya.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan PPL UNNES yang saya sayangi.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 6 Semarang yang saya sayangi dan banggakan.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Kritik dan saran dari semua pihak diterima dengan senang hati, penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran.....	3
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
C. Dasar Praktik Pengalaman lapangan (PPL).....	3
D. Prinsip-Prinsip PPL	4
E. Struktur Organisasi Sekolah	6
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kompetensi pendidik merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru agar menjadi pendidik yang profesional. dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 tahun 2007 dijelaskan bahwa ada empat kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru dan tenaga kependidikan. Kompetensi kependidikan meliputi, kompetensi Profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogic. Yang dimaksud kompetensi profesional merupakan kompetensi seorang pendidik dalam penguasaan materi sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam kaitannya dalam memberikan tauladan yang baik kepada peserta didik agar sesuai dengan norma dan nilai yang ada. Kompetensi sosial menuntut guru agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial kependidikan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Kompetensi pedagogic merupakan kompetensi yang paling penting, yaitu berkaitan dengan tata kelola pembelajaran oleh guru agar proses belajar dapat berjalan baik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa, dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi pedagogik.

C. Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dengan adanya program PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan
 - ❖ Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing
 - ❖ Praktikan dapat mempraktekan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Bagi sekolah
 - ❖ Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik
 - ❖ Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dilembaga pendidikan
 - ❖ Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi serta kemitran dengan universitas yang bersangkutan.
3. Bagi UNNES
 - ❖ Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
 - ❖ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekoalh dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran

Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dan lingkungan siswa pada kegiatan belajar. Menurut Sardjiman (2003:45) mengajar diartikan sebagai suatu proses mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik dan bahan pengajaran sehingga terjadi proses belajar mengajar.

B. Pengertian Ptaktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

C. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).

- b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

D. Prinsip-Prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan

2. PPI harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latih serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPI harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan taat kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya diluar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing pendidikan (UU RI No.2. Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang menengah atas dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah atas.(Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Pemerintah No 29 tahun 1990)..

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan disekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program tahunan (prota)
2. Program semester (promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Pemetaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2012, dengan dikurangi libur nasional, libur bulan ramadhan, dan libur hari raya idul fitri.

B. Tempat

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang yang berlokasi di Jalan Pattimura No.9 Semarang.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalam Lapangan (PPL) dilaksanakn sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 20 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa 21 Agustus 2012 oleh dosen koordinatoar PPL UNNES yaitu Drs. Hamonangan Sigalingging, M. Si

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 6 Semarang, praktikan perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar dikelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama 2 minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke- sampai minggu ke . Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang antara lain setiap satu minggu yaitu Senin diadakan upacara bendera, dan setiap hari jumat diadakan senam bersama atau bersih-bersih lingkungan sekolah.

Selain membuat perangkat pembelajarn dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya juga.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru

dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

e. Variasi dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan dilapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa.

- Variasi Media

Seorang guu harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajran. Media yag digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai pokok bahasan yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah gru praktikan memberiakn pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan maupun yang sudah diajarkan.

g. Menulis di papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Krtika gutu menulis di papan tulis selalu berada disebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktiakan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan.

j. Memberi Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau akhir pokok bahasan yang diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir mengajar. Ujian praktek ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen coordinator dan guru

pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas VII, dengan jumlah 3 kelas yaitu: VIIA, VIIC, VIID, VIIE, VIIF, VIIGdimana masing-masing praktikan memegang 3 kelas. Adapun materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaran kepada siswa kelas VII selama PPL II adalah: hakikat dan pengertian hukum, tujuan dibentuknya hukum, penggolongan hukum, pentingnya hukum bagi warga negara, fungsi hukum.

E. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, praktikan selalu berkordinasi/melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran
2. Pengelolaan kelas yang baik.
3. Materi pelajaran yang diajarkan.
4. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
5. Pemberian tugas kepada siswa.
6. Cara pembuatan soal yang baik

F. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II:
 - a. Adanya proses bimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
 - b. Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana KBM yang lengkap.
2. Hal-hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:
 - a. Kesulitan dalam mengelola kelas
 - b. Kurangnya media pembelajaran seperti LCD

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa (guru Praktikan) banyak Hal yang bisa disimpulkan, diantaranya adalah Mengenai Tugas dan tanggungjawab seorang guru dalam Proses belajar mengajar, serta perlunya Inovasi dalam Pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

- Perlu adanya hubungan yang berkelanjutan anatar mahasiswa PPL agar nantinya dapat menjalin relasi dalam rangka menunjang karir di dunia pendukung
- Mahasiswa PPL perlu menjalin Hubungan Baik dengan Sekolah Latihan
- Mahasiswa PPL diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan yang diperoleh dari sekolah latihan sebagai bekal menjadi guru professional.

2. Bagi SMP Negeri 6 Semarang

Pihak sekolah diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di SMP Negeri 6 Semarang, diantaranya dalam kesiapan guru pamong bagi mahasiswa praktikan dan tempat mahasiswa PPL selama berada di SMP Negeri 6 Semarang.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara sekolah dengan UPT PPL UNNES agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindarkan dari adanya kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

NAMA : MULYANI
NIM : 3301409077
JURUSAN : Hkn
FAKULTAS : FIS

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh calon guru. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua bagian yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam praktik pengalaman lapangan II adalah melakukan tugasnya sebagai calon seorang guru di sekolah latihan.

Sekolah yang menjadi tempat latihan praktikan adalah SMP 6 Semarang. Sekolah Menengah Pertama ini beralamat di Jalan Pattimura No. 9 Semarang. Ditinjau dari letaknya SMP Negeri 6 Semarang termasuk strategis berada dekat dengan jalan raya yang dilalui kendaraan umum, sehingga mudah dijangkau. Kebersihan sekolah juga sangat terjaga terlihat dari tersedianya tempat sampah didepan ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, perpustakaan dan ruang-ruang lainnya. Hal ini membuktikan bahwa pihak sekolah/warga sekolah memperhatikan kebersihan sekolah mereka. Hambatan yang dialami oleh semua warga SMP Negeri 6 Semarang adalah masalah kebisingan, karena terletak dekat dengan jalan raya utama.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

1. Kekuatan Mata Pelajaran Pkn

Pkn merupakan mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Tujuan dari mata pelajaran Pkn adalah agar peserta didik dapat menjadi warga negara yang cerdas, berpikir kritis, berkomitmen kuat dan mandiri serta konsisten terhadap prinsip dan semangat kenagasaan dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Pkn

Proses pembelajaran yang mencakup ranah afektif / psikomotor (penerapan konsep) relatif sulit memerlukan kreatifitas dan inovasi-inovasi model.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana yang ada di sekolah latihan (SMP Negeri 6 Semarang) tergolong sudah memadai. Gedung, ruang kelas, laboratorium tersedia dan dalam keadaan baik

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong dari mata pelajaran Pkn adalah Karyanti, S.Pd Beliau sudah berpengalaman dalam memberikan bimbingan kepada praktikan dalam

kegiatan praktik pengalaman. Strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar selama ini sudah bervariasi dengan berbagai metode seperti ceramah, penugasan, tanya jawab, diskusi, dan lain-lain. Dalam proses belajar mengajar guru selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan telah melakukan tugasnya sebagai calon guru, akan tetapi praktikan masih mengalami kendala-kendala KBM, salah satunya adalah pengelolaan kelas. Kelas yang ramai sehingga menyebabkan kondisi yang tidak kondusif untuk melaksanakan KBM. Meskipun demikian siswa masih tetap aktif dalam kegiatan KBM.

E. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

Setelah melaksanakan PPL II praktikan dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan diantaranya tentang tugas dan kewajiban seorang guru, sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru serta bergaul baik dengan sesama guru, karyawan sekolah dan siswanya. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran secara langsung.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Sarana dan prasarana kiranya dapat ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitas sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan PBM bisa tercapai.

b. Bagi UNNES

Di pihak UNNES sebaiknya menjaga hubungan baik dengan sekolah praktikan agar dapat menunjang kelancaran PPL para mahasiswa UNNES.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Karyanti, S.Pd.
NIP.

Mulyani
NIM. 73301409077